

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Profil BMT Pahlawan Tulungagung

BMT PAHLAWAN Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT PAHLAWAN hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni system bagi hasil/tanpa bunga. BMT PAHLAWAN beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT PAHLAWAN mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dalam proses selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh **Badan Hukum Nomor : 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010**, Tanggal 14 April 2010. Dengan menempati kantor di Jl.R. Abdul Fattah (komplek ruko pasar Sore no. 33) Tulungagung.¹⁰⁵

BMT PAHLAWAN Tulungagung memberikan permodalan kepada para Pengusaha kecil dan mikro dengan system bagi hasil. System bagi hasil yang diberikan menurutnya merasa lebih pas dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh para anggotanya. Sebab pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman. Namun didasarkan jumlah

¹⁰⁵ Perkembangan BMT Pahlawan Tulungagung.

keuntungan mereka. Dan jika usaha mereka rugi maka kerugian akan ditanggung bersama. Hal ini berbeda dengan lembaga – lembaga keuangan konvensional yang tidak kenal nasib nasabah. Untung atau rugi tidak peduli yang penting “ bayar bunga “. Inilah ketidakadilan dalam praktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.

Dengan system syariah terbukti BMT Pahlawan makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada saat berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodalkan Rp. 15.000.000,- (*lima belas juta rupiah*), kini dalam usianya yang 20 tahun BMT Pahlawan telah berkembang. Diakhir tahun 2014 atau per 31 Desember 2014 BMT Pahlawan telah berpengalaman menggulirkan dana sebesar Rp. 166.471.231.337,- kepada 29.441 orang nasabah. Dari total dana yang telah digulirkan tersebut, telah terjadi pelunasan atau angsuran sebesar Rp. 145.005.476.464,-. Sehingga per 31 Desember 2014 saldo pembiayaan (Dana yang dikelola BMT dan beredar di nasabah) sebesar Rp. 21.465.754.873,- (*Dua puluh satu milyar empat ratus enam puluh lima juta tujuh ratus lima puluh empat ribu delapan ratus tujuh puluh tiga rupiah*), dan untuk tahun 2015 penerima pembiayaan sejumlah Rp. 5.239.436.098, lihat neraca per 31 Desember 2014 yang ditunjukkan oleh jumlah nasabah pembiayaan yang masih aktif sebanyak 1.435 orang.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Pahlawan Tulungagung Tahun 2014.

Perkembangan BMT Pahlawan ini semakin mengalami peningkatan, bahkan ditahun 2015 BMT Pahlawan memiliki anggota mencapai 12.129 orang dengan rincian tabel berikut :

Tabel 4.1
TABEL PERKEMBANGAN ANGGOTA BMT PAHLAWAN

	Anggota	Tahun 2014	Tahun 2015
1	Pendiri / Anggota Tetap	61 orang	61 orang
2	Penanam Saham	63 orang	63 orang
3	Penyimpan / Penabung	10.337 orang	10.900 orang
4	Penerima Pembiayaan	1.435 orang	1.105 orang
	Total	11.896 orang	12.129 orang

Anggota binaan terdiri dari para Pengusaha kecil, kecil bawah yang berada di segala sektor diantaranya: Perdagangan, Perikanan, Pengrajin, Pertanian, PKL dan lain – lain. Dari berbagai anggota binaan ini BMT telah memberikan pelatihan dan pendampingan dengan mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidangnya terhadap anggota yang memiliki usaha. Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada di seluruh pelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan. BMT Pahlawan Pusat beralamat di JL.KHR Abdul Fattah (Komplek ruko pasar ngemplak no. 33) Tulungagung, jika dilihat letak geografisnya kantor BMT Pahlawan cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya dan dekat dengan Pasar Ngemplak, sehingga mudah dijangkau oleh anggota dan calon anggota. Bangunan BMT Pahlawan

tidak hanya berdiri dikantor pusat saja, melainkan memiliki cabang dimanamana diantaranya :

- 1) Kantor pusat di di Jl.R. Abdul Fattah (komplek ruko pasar Sore no. 33) Tulungagung
- 2) Bandung di Ruko Stadion Bandung No.14,
- 3) Cabang Gondang di Komplek Ruko Stadion Gondang Gondang No.1
- 4) Cabang Ngunut di Jl Raya 1, No.40, Ngunut, Kecamatan Tulungagung
- 5) Pokusma Notorejo di Desa Notorejo, Kec.Gondang, Tulungagung.

2. Visi dan Misi

a. Visi BMT

Mewujudkan kualitas masyarakat disekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera dengan mengembangkan lembaga dan usaha BMT dan POKUSMA yang maju berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan dan berhati-hati.

b. Misi BMT

BMT Pahlawan Tulungagung mengembangkan POKUSMA, Baitul Maal dan cabang-cabang yang maju dan transparan dengan prinsip kehati-hatian sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera.

c. Tujuan BMT

Mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera.

3. Dasar Operasional BMT Pahlawan Tulungagung

- a) Sertifikat Pengukuhan BMT sebagai Gerakan Nasional dari Presiden RI tanggal 7 Desember 1995.
- b) Sertifikat Operasional PINBUK pusat tanggal 30 Agustus 1996 nomor 320002/PINBUK/VII/96.
- c) Badan Hukum Kopsyah Muamalah BMT Nomor : 02/BH/KDK/.13/18/VIII/1998
- d) Peresmian BMT Pahlawan oleh Bupati Tulungagung 10 November 1996.

Sebagai lembaga Keuangan micro syariah, keberadaan BMT Pahlawan telah di Back Up oleh Bank-Bank syariah yang ada di Tulungagung oleh Puskopsyah BMT dan Inkopsyah BMT di Jakarta seta mendapat dukungan dari Pemerintah daerah setempat yakni Bupati dan Wakil Bupati Tulungagung.

4. Kondisi Fisik

Kondisi fisik *BMT* Pahlawan Pusat adalah memiliki Gedung dengan Luas 4x8 meter berlantai 2 yaitu sebagai berikut:

- a) Bagian depan kantor terdapat teras dengan ukuran 4 x 1 meter.
- b) Bagian tengah kantor adalah ruang utama seluas 4 x 4 meter yang didalamnya terdapat sebuah meja front office dengan 3 buah computer, ruang tersebut digunakan sebagai tempat transaksi antara nasabah dan pihak BMT Pahlawan Tulungagung dan sebagai tempat administrasi keuangan.

- c) Bagian belakang kantor terdapat ruang seluas 4 x 3 meter yang berfungsi sebagai ruang manajer dan ruang divisi data dan informasi disamping itu juga sebagai ruang istirahat.
- d) Lantai atas digunakan untuk menyimpan semua berkas-berkas kantor.

5. Produk BMT Pahlawan Tulungagung

1) Pembiayaan

Berbagai jenis pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung adalah sebagai berikut :

- a. Pembiayaan *Musyarakah* adalah pembiayaan dengan akad sirkah / kerjasama antara BMT dengan anggota/Nasabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari BMT Pahlawan Tulungagung atau penyertaan modal. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.
- b. Pembiayaan *Murabahah* adalah system pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- c. *Pembiayaan Bai'Bitsaman Ajil* adalah system pembiayaan dengan akad jual beli , dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT Pahlawan Tulungagung menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT Pahlawan Tulungagung

dengan pembayaran diangsur. Mengenai besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- d. *Pembiayaan Qordul Hasan* adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah (peminjam) walau untuk usaha dan ada hasilnya. Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman. Contoh : untuk pembelian obat, untuk memberi modal bagi orang yang tidak mampu.

Ada berbagai macam jenis pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT Pahlawan Tulungagung yang dapat dipilih oleh anggota sesuai kemampuan mereka dalam mengembalikannya. Berikut syarat-syarat pengajuan pembiayaan pada BMT Pahlawan Tulungagung:

Jika jaminan berupa tanah atau bangunan:

- a. Foto kopi KTP (Kartu Tanda Penduduk) suami dan istri
- b. Foto kopi surat nikah
- c. Foto kopi jaminan sertifikat
- d. Foto kopi kartu keluarga
- e. Foto kopi pajak
- f. Mengisi surat pengajuan pembiayaan yang telah disediakan oleh lembaga.

Jika jaminan berupa BPKB kendaraan:

- a. Foto kopi KTP suami dan istri
- b. Foto kopi surat nikah

- c. Foto kopi jaminan berupa BPKB/STNK
- d. Foto kopi kartu keluarga
- e. Foto kopi surat kepemilikan jaminan atau kuitansi pembelian jaminan
- f. Mengisi surat pengajuan pembiayaan yang telah disediakan oleh lembaga.

2) Simpanan atau Tabungan

Berbagai jenis simpanan atau tabungan di BMT Pahlawan Tulungaung adalah sebagai berikut :

- a. Simpanan Pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru BMT Pahlawan Tulungagung:
- b. Simpanan Wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan.
- c. Simpanan Pokok Khusus (Saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal BMT Pahlawan Tulungagung simpanan ini tidak bisa diambil kecuali dalam keadaan tertentu. Simpanan ini akan memperoleh Deviden (Pembagian SHU) tiap tahun.
- d. Simpanan Sukarela dengan pola mudharabah, ada 2 macam :
 - a) *Simpanan mudharabah biasa* yaitu simpanan anggota BMT Pahlawan Tulungagung yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu waktu serta jumlah pengembilannya tidak dibatasi.

- b) *Simpanan mudharabah berjangka* (deposito) yaitu simpanan anggota BMT Pahlawan Tulungagung yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT Pahlawan Tulungagung. Misalnya jangka 1 bulan , 3 bulan 6 bulan, 24 bulan dan seterusnya.
- e. Simpanan investasi Khusus yakni simpanan khusus bagi perorangan/kolektif jangka waktu minimal 5 tahun dan , akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat diambil setiap bulan.
- f. Simpanan Haji yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji. Inshaallah dengan menyetor Rp 500.000,- tiap bulan penabung akan dapat menunaikan ibadah haji.
- g. Simpanan Pensiun yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan telah pensiun.

Jenis tabungan yang disediakan oleh BMT Pahlawan Tulungagung juga ada bermacam-macam. Berikut syarat untuk membuka tabungan di BMT Pahlawan Tulungagung:

- a) Foto kopi KTP
- b) Foto kopi KTP ahli waris
- c) Isi formulir pembukaan tabungan yang telah disediakan
- d) Isi formulir daftar anggota

6. Pengelolaan Zakat, Infaq, Shodaqoh Dan Wakaf

Sebagaimana dijelaskan dimuka bahwa kegiatan Baitul Maal BMT Pahlawan Tulungagung adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah dari para Aghniya; dan menyalurkannya kepada golongan 8 asnaf serta anak – anak yatim piatu dan kaum dhuafa' lainnya. Dasar pelaksanaan Program ini adalah *Undang-undang RI nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat*, dimana dengan UU tersebut BMT Pahlawan Tulungagung secara legal dapat berperan sebagai lembaga amil Zakat (LAZ) yang berfungsi pengumpul, pengelola sekaligus penyalur zakat, infaq, shodaqoh, hibah dan sejenis. Tujuan program ZIS ini adalah dilaksanakan semata – mata untuk :

- a. Meminta hak dari para fakir miskin pada harta orang kaya.
- b. Penyaluran ZIS secara efektif dan tepat guna sesuai sasaran . Konsep pengelolaan ZIS yang ingin dikembangkan BMT PAHLAWAN adalah bagaimana ZIS itu dapat memerdekakan kaum miskin . Untuk itu orang yang diberi dana semakin hari harus semakin mandiri hingga akhirnya lahir muzaqqi – muzaqqi baru, bukan sebaliknya semakin diberi ZIS semakin abadi gelar kemiskinannya.
- c. Untuk mengikis kesenjangan sosial yang semakin hari semakin menganga antara si kaya dan si miskin.

7. Bidang Kepengurusan

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan di kendalikan oleh 3 orang Dewan Pengawas dan 5 orang Dewan Pengurus dan karyawan sebagaimana berikut :

Tabel 4.2
Tabel Kepengurusan BMT Pahlawan Tulungagung

Dewan Pengawas	
Pengawas Syariah	Drs. H. Murtadlo
	H. Mulyono, SH
	H. Chamim Badruzaman
Dewan Pengurus	
Ketua	Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD
Wakil Ketua	Drs. Affandi
Sekretaris	Drs.H. Siswadi, MA
Wakil Sekretaris	Dr. H. Anang Imam M, Mkes
Bendahara	Hj. Ir. Harmi Sulistyorini
Karyawan	
Manager Umum	H. Nyadin, MAP
Kabag Keuangan	Dyah Iskandiana, S.Ag
Bagian Pembukuan	Feri Yeti, SE
Bagian Pembiayaan	Mispono, SE
Bagian ZISWA	Ariful Fauzi, SE, Sy
Bagian Data dan Informasi	Miftahul Jannah,SE
Pimpinan Pokusma Notorejo	Juprianto, S.Ag
Bagian Administrasi	Dewi Kusnul Khotimah, SHi
Cabang Ngunut	Marathul Anisa, SE
Cabang Bandung	Nungky Suryandari, S.Sy
Cabang Gondang	Arini Hidayati, SE.Sy
Marketing	Fatkhur Rohman Albanjari

Sumber : data perkembangan BMT Pahlawan Tulungagung

Berdasarkan struktur organisasi pengurus BMT Pahlawan Tulungagung diatas, maka dapat dijelaskan peran masing-masing pengurus sebagai berikut:

a. Pengawas

Pengawas mempunyai wewenang mengatasi jalannya BMT sehari-hari agar selalu sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah. Pengawas bertugas meneliti produk-produk yang ditawarkan BMT dan membuat rekomendasi produk baru BMT.

b. Pembina

Pembina melakukan evaluasi kondisi yang ada di lapangan dan praktik sehari-hari yang berlangsung dalam kegiatan BMT.¹⁰⁷ Pembina bertugas memberikan masukan kepada manajemen dalam hal diperlukannya pembenahan, perbaikan, koreksi baik yang menyangkut system, prosedur maupun aspek managerial.

c. Pengurus

Pengurus berwenang mewakili anggota (pendiri), pengurus berwenang untuk memastikan jalannya tindakan BMT dan membuat kebijakan umum serta melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan BMT sehingga sesuai dengan tujuan. Pengurus bertugas menyusun kebijakan untuk *BMT* dan melakukan pengawasan kegiatan dalam bentuk, persetujuan pembiayaan untuk suatu jumlah tertentu, pengawasan tugas manajer (pengelola) dan memberikan persetujuan terhadap produk – produk yang akan ditawarkan kepada anggota.

d. Manajer Umum

Manajer berwenang untuk memimpin jalannya *BMT* sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang di gariskan oleh pengurus. Manajer bertugas membuat rencana kerja secara periodik, yang meliputi, (rencana pemasaran, rencana pembiayaan, rencana biaya operasional, rencana keuangan). Manajer juga membuat kebijakan khusus dengan

¹⁰⁷ Buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) *BMT* Pahlawan Tulungagung Tahun 2014

kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus, pemimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh staf, membuat laporan secara periodik kepada pengurus, berupa :

- 1) Laporan pembiayaan baru
- 2) Laporan perkembangan pembiayaan
- 3) Laporan keuangan

e. Bagian Kasir

Bertugas sebagai penerima uang dan juru bayar dan bertugas menerima atau menghitung uang dan membuat bukti penerimaan, melakukan pembayaran sesuai dengan pemerintah ketua, melayani dan membayar pengambilan simpanan, membuat buku khas kejadian setiap akhir jam kerja menghiyung uang yang ada dan meminta pemeriksaan dari ketua.

f. Bidang Pemasaran

Bertugas melakukan kegiatan pemasaran produk-produk pelayanan BMT kepada anggota dan masyarakat. Pemasaran bertugas menyusun rencana pemasaran, melakukan pemasaran terhadap produk-produk BMT, melakukan analisa hasil pemasaran, membuat laporan perkembangan pemasaran.

g. Bidang Pembiayaan

Bertugas melakukan kegiatan pelayanan kepada anggota serta melakukan pembinaan agar pembiayaan yang diberikan tidak macet. Bertugas menyusun rencana pembiayaan menerima usulan dan melakukan

wawancara analisa pembiayaan, menganalisa proposal pembiayaan anggota, mengajukan persetujuan pembiayaan kepada manajer umum, melakukan administrasi pembiayaan, melakukan pembinaan terhadap anggota, membuat laporan perkembangan pembiayaan.

h. Bagian Tabungan

Bertugas melaksanakan kegiatan menghimpun dana anggota dan berbagai sumber lainnya untuk memperbesar modal BMT serta meyalurkannya dalam pembiayaan untuk meningkatkan profitabilitas BMT. Dan bertugas untuk merencanakan produk produk simpanan, melakukan analisa data simpanan. melakukan pembinaan anggota, membuat laporan perkembangan simpanan.

i. Bidang Pembukuan

Menangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil, serta menyusun laporan keuangan. mengerjakan jurnal buku besar, menyusun neraca percobaan, melakukan perhitungan bagi hasil simpanan dan pembiayaan, menyusun laporan keuangan secara periodik.

j. Bidang ZIS

Menangani administrasi keuangan zakat, infak , shodaqoh, serta menyusun laporan keuangan. Mempunyai tugas, menyusun rencana bagian ZIS, melayani penerimaan dan pengeluar ZIS, menyusun laporan perkembangan ZIS.

k. Petugas Lapangan

Memberikan penilaian atas analisa terhadap nasabah. Petugas lapangan mempunyai tugas melakukan survey nasabah pembiayaan, melaksanakan penagihan terhadap nasabah pembiayaan yang menunggak.

B. Diskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, jumlah responden yang diambil sebanyak 83 responden, yaitu para nasabah yang melakukan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung. Perhitungan jumlah responden didasarkan pada ketentuan sampel error 10% dari populasi yang ada dan merujuk pada perhitungan rumus *slovin*.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 83 responden melalui kuesioner yang disebar, maka diperoleh gambaran deskripsi responden sebagai berikut :

a. Diskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	40	48,2%
Perempuan	43	51,8%
Total	83	100%

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa data jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 40 atau sebanyak 48,2% responden dari keseluruhan responden yang berjumlah 83. Sedangkan responden perempuan berjumlah

43 atau berjumlah 51,8% responden dari keseluruhan responden yang berjumlah 83.

b. Diskripsi Responden Berdasarkan Usia Responden

Tabel 4.4
Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
20 tahun	6	7,2%
20-29 tahun	12	14,5%
30-39 tahun	19	22,9%
40-49 tahun	25	30,1%
50 tahun	21	25,3%
Total	83	100%

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa data usia responden yang berumur kurang dari 20 tahun berjumlah 6 responden atau 7,2% ; responden yang berumur 20 tahun sampai 29 tahun berjumlah 12 responden atau 14,5% ; responden yang berumur 30 tahun sampai 39 tahun berjumlah 19 responden atau 2,9% ; responden yang berumur 40 tahun sampai 49 tahun berjumlah 25 responden atau 30,1% ; dan yang terakhir responden yang berumur lebih dari 50 tahun berjumlah 21 responden atau 25,3%. Tingginya persentase nasabah pembiayaan pada rentang usia 20 tahun sampai 50 tahun ke atas membuktikan bahwa pada usia tersebut, orang-orang cenderung lebih produktif dalam mencari uang dan banyak membutuhkan modal dalam melakukan produksi, sehingga melakukan pembiayaan adalah salah satu

solusi yang dapat membantu meringankan beberapa kewajiban yang wajib dipenuhi.

c. Diskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Responden

Tabel.4.5
Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	23	27,7%
SMP	30	36,2%
SMA	27	32,5%
S1	3	3,6%
SII	0	0
Total	83	100%

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian besar dari pendidikan responden adalah SD sejumlah 23 orang atau 27,7%, SMP sejumlah 30 orang atau 36,2%, SMA sejumlah 27 orang atau 32,5%, SI sejumlah 3 orang atau 3,6%, dan untuk SII sejumlah 0. Dilihat dari masing-masing tingkat pendidikan responden maka pendidikan SMP memiliki jumlah tertinggi yaitu 30 orang atau 36,2%. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir ini menunjukkan bahwa nasabah pembiayaan di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo diminati dari berbagai kalangan, dari kalangan menengah keatas sampai kalangan menengah kebawah.

d. Diskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel.4.6
Pekerjaan Responden

Perkerjaan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Wiraswasta	32	38,6%
Ibu Rumah Tangga	15	18,0%
Karyawan Swasta	10	12,0%
Petani	17	20,5%
Pegawai Negeri	3	3,6%
Pedagang	5	6,0%
Lain-Lain	1	1,2%
Total	83	100%

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa rata-rata pekerjaan anggota di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung adalah wiraswasta sejumlah 32 orang atau 38,6%, ibu rumah tangga sejumlah 15 orang atau 18,0%, karyawan swasta sejumlah 10 orang atau 12,0%, petani sejumlah 17 orang atau 20,5%, pegawai negeri sejumlah 3 orang atau 3,6%, pedagang sejumlah 5 orang atau 6,0% dan lain-lain sejumlah 1 orang atau 1,2%. Dilihat dari jumlah masing-masing pekerjaan responden maka mempunyai nilai tertinggi adalah wiraswasta yaitu memiliki tingkat persentasi 38,6%. Tingginya persentase pekerjaan wiraswasta sebagai pekerjaan paling banyak dimiliki nasabah pembiayaan di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung

menunjukkan bahwa, rata-rata nasabah pembiayaan adalah orang-orang yang memiliki atau membuka usaha sendiri dibidangnya masing-masing.

e. Diskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel.4.7
Pendapatan Responden

Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	35	42,2%
Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000	25	30,1%
Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000	20	24,1%
Diatas Rp. 3.000.000	3	3,6%
Total	83	100%

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa rata-rata pendapatan perbulan anggota di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung adalah pendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 35 orang atau 42,2%, pendapatan Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000 sebanyak 25 orang atau 30,1%, pendapatan Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 20 orang atau 24,1%, pendapatan diatas Rp. 3.000.000 sebanyak 3 orang atau 3,6%. Tingginya persentase pendapatan nasabah pembiayaan di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung yang setiap bulan yang mencapai Rp 500.000- Rp 1.000.000 membuat nasabah melakukan pembiayaan dengan alasan untuk memenuhi modal untuk usahanya.

f. Diskripsi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Anggota

Lama Menjadi Nasabah	Jumlah	Persentase (%)
Kurang dari 1 tahun	10	12,0 %
1 – 3 tahun	15	18,0%
3 – 5 tahun	20	24,1%
Lebih dari 5 tahun	38	45,8%
Total	83	100%

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa, karakteristik responden berdasarkan lama menjadi anggota pembiayaan di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung didominasi oleh nasabah pembiayaan yang lebih dari 5 tahun, yakni sebanyak 38 orang atau 45,8%, lama 3 sampai 5 tahun sebanyak 20 orang atau 24,1%, lama 1 sampai 3 tahun sebanyak 15 orang atau 18,0%, sedangkan sisanya kurang dari 1 tahun yaitu 10 orang atau 12,0%. Dengan tingginya persentase nasabah pembiayaan yang telah melakukan pembiayaan di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung selama lebih dari 5 tahun, hal ini menunjukkan bahwa banyak diantara nasabah pembiayaan yang sudah tepat dan mempercayakan dirinya melakukan pembiayaan di BMT.

C. Diskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu margin (X1) dan kualitas pelayanan (X2) dan variabel terikat adalah keputusan pemilihan

produk pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung. Berdasarkan hasil penelitian dari tiga variable yang diajukan, dapat diketahui gambaran tanggapan 83 nasabah pembiayaan sebagai responden. Dan berikut ini adalah table dan deskripsi tentang tanggapan dari responden nasabah pembiayaan :

Tabel 4.9
Data Diskripsi Variabel Margin (X1)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X1.1	22	26,5%	40	48,2%	9	10,8%	12	14,4%	0	0%
X1.2	20	24%	24	28,9%	33	39,7%	6	7,2%	0	0%
X1.3	48	57,8%	8	9,63%	20	24%	7	8,4%	0	0%
X1.4	7	8,43%	17	20,5%	51	61,4%	8	9,6%	0	0%
X1.5	11	13,2%	31	37,3%	32	38,5%	9	10,8%	0	0%
X1.6	32	38,5%	30	36,1%	18	21,7%	3	3,6%	0	0%
X1.7	9	10,8%	31	37,3%	35	42,2%	8	9,6%	0	0%

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Dari tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa variabel margin (X_1) untuk penetapan margin atau keuntungan pada pembiayaan *bai' bitsaman ajil* yang ditawarkan Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung digunakan untuk mengetahui penetapan margin atau keuntungan yang lebih kompetitif dibandingkan dengan BMT yang lain menyatakan bahwa ($X_{1.1}$) sebanyak 22 responden (26,5%) menyatakan sangat setuju, kemudian 40 responden (48,2%) menyatakan setuju, lalu 9 responden (10,8%) menyatakan netral, dan 12 responden (14,4%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_{1.2}$) yaitu untuk penetapan margin atau keuntungan pada pembiayaan *bai' bitsaman ajil* yang digunakan untuk mengetahui semakin rendah porsi persaingan maka penetapan margin semakin tinggi, hal ini

sebanyak 20 responden (24%) menyatakan sangat setuju, 24 responden (28,9%) menyatakan setuju, 33 responden (39,7%) menyatakan netral, dan 6 responden (7,2%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_{1.3}$) yaitu untuk penetapan margin atau keuntungan pada pembiayaan *bai' bitsaman ajil* yang digunakan untuk mengetahui bahwa semakin besar risiko pembiayaan mancet maka penetapan margin akan semakin besar, hal ini sebanyak 48 responden (57,8%) menyatakan sangat setuju, 8 responden (9,63%) menyatakan setuju, 20 responden (24%) menyatakan netral dan 7 responden (8,4%) menyatakan tidak setuju.

Pada ($X_{1.4}$) yaitu untuk penetapan margin atau keuntungan pada pembiayaan *bai' bitsaman ajil* yang digunakan untuk mengetahui besarnya margin yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan dan pendapatan anggota, hal ini sebanyak 7 responden (8,43%) menyatakan sangat setuju, 17 responden (20,5%) menyatakan setuju, 51 responden (61,4%) menyatakan netral, dan 8 responden (9,6%) menyatakan tidak setuju.

Pada ($X_{1.5}$) yaitu untuk penetapan margin atau keuntungan pada pembiayaan *bai' bitsaman ajil* yang digunakan untuk mengetahui bahwa penetapan margin berdasarkan kesepakatan bersama antara lembaga dan anggota, hal ini sebanyak 11 responden (13,2%) menyatakan sangat setuju, 31 responden (37,3%) menyatakan setuju, 32 responden (38,5%) menyatakan netral dan 9 responden (10,8%) menyatakan tidak setuju.

Pada ($X_{1.6}$) yaitu untuk penetapan margin atau keuntungan pada pembiayaan *bai' bitsaman ajil* yang digunakan untuk mengetahui besarnya

penetapan margin terkait erat dengan harga barang dipasaran, hal ini sebanyak 32 responden (38,5%) menyatakan sangat setuju, 30 responden (36,1%) menyatakan setuju, 18 responden (21,7%) menyatakan netral, dan 3 responden (3,6%) menyatakan tidak setuju.

Pada ($X_{1.7}$) yaitu untuk penetapan margin atau keuntungan pada pembiayaan *bai' bitsaman ajil* yang digunakan untuk mengetahui penetapan margin berdasarkan kebijakan yang diperhitungkan oleh BMT, hal ini sebanyak 9 responden menyatakan sangat setuju, 31 responden (37,3%) menyatakan setuju, 35 responden (42,3%) menyatakan netral, dan 8 responden (9,6%) menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.10
Data Diskripsi Kualitas Pelayanan (X_2)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X2.1	10	12%	33	39,7%	34	40,9%	6	7,2%	0	0%
X2.2	16	19,2%	26	31,3%	39	46,9%	2	2,4%	0	0%
X2.3	21	35,3%	36	43,3%	23	27,7%	3	3,6%	0	0%
X2.4	6	7,2%	26	31,3%	49	59%	2	2,4%	0	0%
X2.5	4	4,8%	57	68,7%	20	24%	2	2,4%	0	0%
X2.6	30	36,1%	28	33,7%	24	28,9%	1	1,2%	0	0%
X2.7	15	18%	36	43,4%	30	36,1%	2	2,4%	0	0%

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Dari tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan (X_2) digunakan untuk mengukur pelayanan yang diberikan karyawan kepada anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* yang ada di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung, bahwa anggota berpendapat karyawan telah memberikan respon berupa layanan yang menyatakan bahwa ($X_{2.1}$) sebanyak 10 responden (12%) menyatakan sangat setuju, kemudian 33

responden (39,7%) menyatakan setuju, lalu 34 responden (40,9%) menyatakan netral, dan 6 responden (7,2%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (X_{2.2}) yaitu untuk mengukur pelayanan yang diberikan karyawan kepada anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* dengan pendapat anggota bahwa karyawan tanggap dalam mengatasi keluhan, hal ini sebanyak 16 responden (19,2%) menyatakan sangat setuju, 26 responden (31,3%) menyatakan setuju, 39 responden (46,9%) menyatakan netral, dan 2 responden (2,4%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (X_{2.3}) yaitu untuk mengukur pelayanan yang diberikan karyawan kepada anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* dengan pendapat anggota bahwa karyawan memiliki kehandalan dalam memenuhi kebutuhan anggota, hal ini sebanyak 21 responden (35,3%) menyatakan sangat setuju, 36 responden (43,3%) menyatakan setuju, 23 responden (27,7%) menyatakan netral dan 3 responden (3,6%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (X_{2.4}) yaitu untuk mengukur pelayanan yang diberikan karyawan kepada anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* dengan pendapat anggota bahwa karyawan menunjukkan empati yang cukup besar dalam memberikan pelayanan, hal ini sebanyak 6 responden (7,2%) menyatakan sangat setuju, 26 responden (31,3%) menyatakan setuju, 49 responden (59%) menyatakan netral dan 2 responden (2,4%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (X_{2.5}) yaitu untuk mengukur pelayanan yang diberikan karyawan kepada anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* dengan menyatakan bahwa BMT mensyaratkan atas jaminan untuk kelancaran pembiayaan, hal ini

sebanyak 4 responden (4,8%) menyatakan sangat setuju, 57 responden (68,7%) menyatakan setuju, 20 responden (24%) menyatakan netral dan 2 responden (2,4%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (X_{2.6}) yaitu untuk mengukur pelayanan yang diberikan karyawan kepada anggota pembiayaan *bai' bitsaman aji* dengan pendapat anggota bahwa karyawan memiliki penampilan yang rapi dan profesional dalam memberikan pelayanan, hal ini sebanyak 30 responden (36,1%) menyatakan sangat setuju, 28 responden (33,7%) menyatakan setuju, 24 responden (28,9%) menyatakan netral dan 1 responden (1,2%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (X_{2.7}) yaitu untuk mengukur pelayanan yang diberikan karyawan kepada anggota pembiayaan *bai' bitsaman aji* dengan pendapat anggota bahwa karyawan memberikan fasilitas informasi yang dibutuhkan anggota, hal ini sebanyak 15 responden (18%) menyatakan sangat setuju, 36 responden (43,4%) menyatakan setuju, 30 responden (36,1%) menyatakan netral dan 2 responden (2,4%) menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.11
Data Deskripsi Keputusan Pemilihan (Y)

Item	SS		S		N		TS		STS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
Y.1	9	10,8%	35	42,2%	37	44,6%	2	2,4%	0	0%
Y.2	18	21,7%	34	40,9%	29	34,9%	2	2,4%	0	0%
Y.3	15	18%	33	39,7%	31	37,3%	4	4,8%	0	0%
Y.4	7	8,4%	31	37,3%	37	44,6%	8	9,6%	0	0%
Y.5	9	10,8%	28	33,7%	32	38,5%	14	16,8%	0	0%
Y.6	18	21,7%	38	45,8%	26	31,3%	1	1,2%	0	0%
Y.7	22	26,5%	41	49,4%	17	20,5%	3	3,6%	0	0%

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Dari tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa variabel keputusan pemilihan (Y) yang digunakan untuk memutuskan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* yang ada di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung, bahwa anggota mengajukan pembiayaan untuk mencukupi kebutuhan modal kerja yang menyatakan bahwa (Y.1) sebanyak 9 responden (10,8%) menyatakan sangat setuju, kemudian 35 responden (42,2%) menyatakan setuju, lalu 37 responden (44,6%) menyatakan netral, dan 2 responden (2,4%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y.2) yaitu untuk memutuskan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* dengan pendapat anggota bahwa mencari informasi tentang syarat-syarat pembiayaan, hal ini sebanyak 18 responden (21,7%) menyatakan sangat setuju, 34 responden (40,9%) menyatakan setuju, 29 responden (34,9%) menyatakan netral dan 2 responden (2,4%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y.3) yaitu untuk memutuskan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* dengan pendapat anggota bahwa melakukan pembiayaan dengan memperhatikan diri sendiri maupun saran dari keluarga, hal ini sebanyak 15 responden (18%) menyatakan sangat setuju, 33 responden (39,7%) menyatakan setuju, 31 responden (37,3%) menyatakan netral dan 4 responden (4,8%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y.4) yaitu untuk memutuskan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* dengan pendapat anggota bahwa barang yang dijual memperhatikan pilihan yang tersedia dipasar dengan harga yang

terjangkau, hal ini sebanyak 7 responden (8,4%) menyatakan sangat setuju, 31 responden (37,3%) menyatakan setuju, 37 responden (44,6%) menyatakan netral dan 8 responden (9,6%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y.5) yaitu untuk memutuskan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* dengan pendapat anggota bahwa memutuskan bertransaksi di BMT karena waktu realisasi pembiayaan cepat sesuai dengan yang dijanjikan, hal ini sebanyak 9 responden (10,8%) menyatakan sangat setuju, 28 responden (33,7%) menyatakan setuju, 32 responden (38,5%) menyatakan netral dan 14 responden (16,8%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y.6) yaitu untuk memutuskan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* dengan pendapat anggota bahwa setelah pembiayaan selesai maka akan melakukan pembiayaan ulang, hal ini sebanyak 18 responden (21,7%) menyatakan sangat setuju, 38 responden (45,8%) menyatakan setuju, 26 responden (31,3%) menyatakan netral dan 1 responden (1,2%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y.7) yaitu untuk memutuskan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil* dengan pendapat anggota bahwa selama pembiayaan dan setelahnya akan menyampaikan pembiayaan kepada orang lain, hal ini sebanyak 22 responden (26,5%) menyatakan sangat setuju, 41 responden (49,4%) menyatakan setuju, 17 responden (20,5%) menyatakan netral dan 3 responden (3,6%) menyatakan tidak setuju.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument, penulis menggunakan bantuan *software SPSS for window Versi 22*. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah item atau instrument benar-benar mampu mengungkapkan faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah r hitung lebih besar dari standard yaitu (0,3). Jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*) lebih besar dari standard (0,3) dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan computer program SPSS versi 22.0. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 4.12
Hasil Uji Validitas Faktor X_1, X_2, Y

No	Nomor Item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
1	X1.1	0,491	Valid
2	X1.2	0,751	Valid
3	X1.3	0,573	Valid
4	X1.4	0,699	Valid
5	X1.5	0,744	Valid

6	X1.6	0,525	Valid
7	X1.7	0,595	Valid
8	X2.1	0,580	Valid
9	X2.2	0,652	Valid
10	X2.3	0,633	Valid
11	X2.4	0,859	Valid
12	X2.5	0,599	Valid

Lanjutan Tabel 4.12

No	Nomor Item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
13	X2.6	0,468	Valid
14	X2.7	0,578	Valid
15	Y.1	0,539	Valid
16	Y.2	0,625	Valid
17	Y.3	0,670	Valid
18	Y.4	0,683	Valid
19	Y.5	0,561	Valid
20	Y.6	0,486	Valid
21	Y.7	0,507	Valid

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.12 uji validitas untuk butir-butir pertanyaan margin (X1) menunjukkan bahwa nilai dari kolom *Corrected Item-Total Correlations* lebih besar dibanding 0,3, seperti yang dijelaskan Sugiono dan Wibowo yang menyatakan bila korelasi setiap faktor positif dan

besarnya lebih dari 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan contruk yang kuat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistic adalah *Cronbach Alpha* (). Suatu variable dikatakan reliable apabila *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas dari penelitian ini adalah :

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas X_1

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,854	7	Reliable

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk ujireliabilitas margin (X_1) adalah $0,854 > 0,60$ yang berarti reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas X_2

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,852	7	Reliable

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk ujireliabilitas kualitas pelayanan (X_2) adalah $0,852 > 0,60$ yang berarti reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas Y

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,832	7	Reliable

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk uji reliabilitas keputusan pemilihan (Y) adalah $0,832 > 0,60$ yang berarti reliable untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

2. Uji Normalitas Data

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variable normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric test*. Pada uji normalitas dapat digunakan uji normalitas data menggunakan Kolmogrov-Smirnov. Dari uji normalitas dengan bantuan *software SPSS for windows Versi 22* didapat hasil sebagai berikut :

Uji Normalitas Data dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Dari table *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman.

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi data adalah tidak normal.

- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.

Tabel 4.16
Keputusan Uji Normalitas Data

	Margin	Kualitas Pelayanan	Keputusan Pemilihan
Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	0,835	0,216	0,407
Taraf Signifikasi	0,05	0,05	0,05
Keputusan	Normal	Normal	Normal

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa nilai Sig data untuk margin adalah 0,835 maka lebih besar dari 0,05 ($0,835 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig data untuk kualitas pelayanan adalah 0,216 maka lebih besar dari 0,05 ($0,216 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Sig data keputusan pemilihan adalah 0,407 maka lebih besar dari 0,05 ($0,407 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Dengan uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variable bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variable bebas. Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Dari uji multikolonieritas dengan bantuan *software SPSS for windows Versi 22* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Margin	702	1,424
kualiatas pelayanan	702	1,424

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.17 bahwa nilai *Coefficients* di atas diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,424 (variable margin) dan 1,424 (variable kualitas pelayanan). Hasil ini berarti variable terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dari uji heteroskedastisitas dengan bantuan *software SPSS for windows Versi 22* didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari data di atas dapat dilihat bahwa :

- (a) Titik-titik hanya menyebar di atas di bawah atau sekitar 0.
- (b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- (c) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- (d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan hasil dari uji heteroskedastisitas bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak dipakai.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya mengatasi permasalahan yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas (variable independent). Secara umum variable independent (margin dan kualitas pelayanan) dan untuk variable dependent (keputusan pemilihan produk pembiayaan *bai' bitsaman ajil*). Untuk menguji analisis regresi linier berganda ini dengan menggunakan

bantuan *software SPSS for windows Versi 22* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.18
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,549	2,448		3,492	,001
MARGIN	,263	,089	,307	2,948	,004
KUALITAS PELAYANAN	,405	,105	,401	3,850	,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMILIHAN

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.18 maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

atau

$$Y = 8,549 + 0,263X_1 + 0,405X_2$$

Penjelasan dari persamaan fungsi regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) adalah 8,549. Artinya jika margin dan kualitas pelayanan dalam keadaan konstan, maka keputusan pemilihan sebesar 8,549 satuan.
- Nilai koefisien regresi variable margin (b_1) bernilai positif, yaitu 0,263. Artinya bahwa setiap peningkatan margin sebesar satu satuan,

keputusan pemilihan juga akan meningkat sebesar 0,263 satuan atau 26,3%, dengan asumsi variable independen lain nilainya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variable kualitas pelayanan (b_2) bernilai positif, yaitu 0,405. Artinya bahwa setiap peningkatan margin sebesar satu satuan, keputusan pemilihan juga akan meningkat sebesar 0,405 satuan atau 40,5%, dengan asumsi variable independen lain nilainya tetap.
- d. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t / t-test

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji- t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable independent secara individual dalam menerangkan variable dependen, dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dari uji t dengan bantuan *software SPSS windos Versi 22* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.19**Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,549	2,448		3,492	,001
MARGIN	,263	,089	,307	2,948	,004
¹ KUALITAS PELAYANAN	,405	,105	,401	3,850	,000

- a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMILIHAN
Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Langkah- langkah pengujian Uji t sebagai berikut :

1) Variable Margin

(a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan margin terhadap keputusan pemilihan produk pembiayaan *bai' bitsaman aji* di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo.

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan antara margin terhadap keputusan pemilihan produk pembiayaan *bai' bitsaman aji* di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo.

(b) Menentukan t hitung

Dari output diperoleh t hitung sebesar 2,948.

(c) Menentukan t table

$$df = n - k - 1 = 83 - 3 - 1 = 79$$

$$t \text{ table} = 1,664$$

(d) Kriteria pengujian

- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$ maka H_0 diterima

- Jika t hitung $<$ t table atau t hitung $>$ t table maka H_0 ditolak

(e) Membuat kesimpulan

Karena nilai t hitung $>$ t table ($2,948 > 1,664$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan berdasarkan signifikansi t sebesar $0,004$ yang lebih kecil dari nilai sebesar $0,05$ ($0,004 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa margin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan produk pembiayaan *bai' bitsaman aji* di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo.

2) Variable Kualitas Pelayanan

(a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan kualitas pelayanan terhadap keputusan pemilihan produk pembiayaan *bai' bitsaman aji* di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo.

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan kualitas pelayanan terhadap keputusan pemilihan produk pembiayaan *bai' bitsaman aji* di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo.

(b) Menentukan t hitung

Dari output diperoleh t hitung sebesar $3,850$

(c) Menentukan t table

$$df = n - k - 1 = 83 - 3 - 1 = 79$$

$$t \text{ table} = 1,664$$

(d) Kriteria penguji

- Jika $-t_{table} < t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima
- Jika $-t_{hitung} < -t_{table}$ atau $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak

(e) Membuat keputusan

Karena nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,850 > 1,664$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan berdasarkan signifikansi t sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari nilai sebesar $0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan produk pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di Pokusma BMT Pahalwan Notorejo.

b. Uji F / F-test

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen, pengujian pada uji F ini bisa menggunakan tingkat signifikansi $0,05$. Dari uji F dengan bantuan *software SPSS for windows Versi 22* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	493,888	2	246,944	25,554	,000 ^b
1 Residual	773,075	80	9,663		
Total	1266,964	82			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMILIHAN

b. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN, MARGIN

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut :

(a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan margin dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pemilihan produk pembiayaan *bai'* *bitsaman ajil* di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo.

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan antara margin dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pemilihan produk pembiayaan *bai'* *bitsaman ajil* di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo.

(b) Menentukan F hitung

Dari output diperoleh F hitung sebesar 25,554

(c) Menentukan F tabel

$$df 1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df 2 = n - k - 1 = 83 - 3 - 1 = 79$$

$$F \text{ tabel} = 3,11$$

(d) Kriteria pengujian

- Jika F hitung < F tabel maka H_0 diterima

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

(e) Membuat kesimpulan

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25,554 > 3,11$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan berdasarkan signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara silmutan (bersama-sama) antara margin dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pemilihan produk pembiayaan *bai' bitsaman aji* di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui presentase besarnya perubahan variabel independen (margin dan kualitas pelayanan) yang disebabkan variabel dependen (keputusan pemilihan). Dari uji analisis koefisien determinasi dengan bantuan *software SPSS for windows Versi 22* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	,390	,375	3,109

a. Predictors: (Constant), KUALITAS PELAYANAN, MARGIN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PEMILIHAN

Sumber: data primer (kuesioner) yang diolah dengan SPSS 22.0

Pada tabel 4.21 terlihat bahwa *R Square* sebesar 0,390, ini menunjukkan bahwa pengaruh variable margin (X1) dan kualitas

pelayanan (X2) adalah kuat. Sedangkan angkat *Adjusted R Square* sebesar 0,375 ini menunjukkan variable margin (X1) dan kualitas pelayanan (X2) secara bersama-sama mempengaruhi keputusan pemilihan produk pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo sebesar 37,5%, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 37,5\% = 62,5\%)$, 62,5% dipengaruhi oleh variable lain diluar variable yang digunakan dalam penelitian ini yang peneliti tidak melakukan penelitian terhadap variable lain tersebut.